

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana bagi hasil, pendapatan asli daerah, dan jumlah penduduk terhadap belanja daerah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dan Badan Pusat Statistik (BPS) berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dan Statistik Indonesia periode 2011-2015. Dengan menggunakan metode purposive sampling, dari 34 provinsi, didapatkan 31 provinsi yang memenuhi kriteria dengan waktu penelitian selama 5 tahun. Sehingga total observasi yang diteliti berjumlah 155.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang dipaparkan, maka dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel dana alokasi umum yang ditransformasikan menjadi Ln terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belanja daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dana alokasi umum yang diterima dari pemerintah pusat maka semakin tinggi pula belanja daerah pada suatu provinsi.
2. Variabel dana alokasi khusus yang ditransformasikan menjadi Ln terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belanja daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dana alokasi khusus yang diterima

dari pemerintah pusat maka semakin tinggi pula belanja daerah pada suatu provinsi.

3. Variabel dana bagi hasil yang ditransformasikan menjadi Ln terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belanja daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dana bagi hasil yang diterima dari pemerintah pusat maka semakin tinggi pula belanja daerah pada suatu provinsi.
4. Variabel pendapatan asli daerah yang ditransformasikan menjadi Ln terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belanja daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan asli daerah yang dapat dihasilkan maka semakin tinggi pula belanja daerah pada suatu provinsi.
5. Variabel jumlah penduduk yang ditransformasikan menjadi Ln terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap belanja daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk pada suatu daerah maka belum tentu semakin banyak belanja daerah pada provinsi tersebut. Belanja daerah cenderung lebih tergantung kepada pendapatan yang ditransfer dari pemerintah pusat dan pendapatan yang dihasilkan oleh daerah itu sendiri (Devita, Delis, dan Junaidi, 2014).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana bagi hasil, pendapatan asli daerah dan jumlah

penduduk terhadap belanja daerah di seluruh provinsi di Indonesia periode 2011-2015 menunjukkan bahwa dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana bagi hasil, dan pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah. Sedangkan variabel jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap belanja daerah. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan dana bagi hasil yang merupakan pendapatan yang diperoleh dari transfer pemerintah pusat terbukti menjadi faktor yang mempengaruhi belanja daerah. Dengan banyaknya transfer dari pemerintah pusat, maka suatu provinsi akan cenderung memiliki jumlah belanja yang tinggi juga. Dengan adanya pendapatan yang tinggi, pemerintah daerah diharapkan lebih transparan dan mengalokasikan dana tersebut sesuai dengan kebutuhan daerahnya agar antar komponen belanja daerah tidak terjadi ketimpangan. Selain itu, peran dari pemerintah pusat sebagai pemberi tanggungjawab juga diperlukan. Pemerintah pusat diharapkan meningkatkan pengawasan terhadap pemerintah daerah terkait penggunaan dana untuk belanja daerahnya.
2. Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah itu sendiri menggunakan kekayaan daerahnya masing-masing. Apabila pemerintah daerah dapat menggali potensi daerahnya dengan baik, maka jumlah pendapatan yang akan dihasilkan pun akan meningkat. Dengan adanya jumlah pendapatan yang tinggi, pemerintah daerah diharapkan dapat transparan dalam menggunakan dana dan

mengalokasikan pendapatan tersebut dengan sebaik-baiknya guna memajukan daerah atau provinsi tersebut secara maksimal.

3. Jumlah penduduk dalam suatu provinsi seharusnya dapat membantu pemerintah daerah agar daerahnya menjadi lebih maju. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan produktivitas baik dengan adanya pemberian pinjaman modal kerja ataupun pelatihan-pelatihan yang dapat bermanfaat untuk daerahnya. Penduduk pun dapat membantu mengawasi dan juga membantu melalui saran mengenai apa saja yang dapat diperbaiki oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menambah variabel independen lain yang dianggap dapat memberikan pengaruh kepada belanja daerah seperti PDRB atau lain-lain pendapatan yang sah.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lainnya yang terfokus pada satu provinsi mendapatkan hasil yang lebih jelas menggambarkan kondisi disuatu provinsi.